

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PREDICT-OBSERVE-EXPLAIN*  
(POE) BERBANTUAN MEDIA PADLET DALAM MENGKONTRUKSI  
TEKS BIOGRAFI PADA SISWA KELAS X UNTUK MENGGALI NILAI  
KETELADANAN TOKOH**

**SKRIPSI**

disusun untuk memenuhi salah satu syarat Sarjana Pendidikan Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**Disusun oleh:**

**Sabrina Mawar Ayu**

**225030064**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PASUNDAN  
BANDUNG  
2026**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka di tingkat SMA/SMK kelas X diarahkan pada penguatan literasi kritis dan pembentukan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum ini menekankan pembelajaran yang berpusat pada murid guna menguatkan kompetensi bernalar kritis dan kreatif sebagaimana ditegaskan dalam Kemendikbudristek (2022, hlm. 12). Dalam konteks ini, materi teks biografi memiliki posisi strategis untuk menginternalisasi nilai keteladanan tokoh bangsa ke dalam diri murid. Landasan teologis dari proses meneladani ini sejalan dengan ajaran Islam mengenai sosok mulia sebagai *uswatun hasanah* atau teladan yang baik. Selain itu, nilai ini diperkuat dengan falsafah Sunda *silih asah, silih asih, dan silih asuh*, di mana murid belajar mengembangkan kecerdasan sekaligus karakter melalui pengalaman hidup tokoh yang dipelajari.

Namun, kondisi faktual menunjukkan bahwa tantangan literasi di Indonesia masih menjadi persoalan yang sangat serius bagi dunia pendidikan. Hasil *Programme for International Student Assessment (PISA) 2022* menunjukkan bahwa skor literasi membaca murid Indonesia berada pada angka 359, yang berarti jauh di bawah rata-rata OECD yakni 476 (OECD, 2023). Rendahnya skor tersebut berimplikasi langsung pada kemampuan murid dalam mengonstruksi teks, di mana murid cenderung terjebak pada aktivitas menyalin data (*copy-paste*) tanpa melakukan filtrasi nilai. Permasalahan ini diperkuat oleh pendapat Abidin (2015, hlm. 112) yang menyatakan bahwa “kemampuan menulis murid di Indonesia masih rendah karena pembelajaran sering kali tidak kontekstual dan kurang memanfaatkan media yang menantang daya nalar.” Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan yang lebar antara tuntutan kurikulum dengan realitas kemampuan literasi kritis murid di sekolah.

Dampak dari rendahnya kemampuan literasi dan menulis ini akan menghambat pencapaian target pendidikan karakter yang diharapkan oleh pemerintah. Apabila murid tidak mampu mengevaluasi dan merefleksikan teks biografi, maka nilai keteladanan tokoh hanya akan menjadi tumpukan fakta kering tanpa makna bagi

perkembangan moral mereka. Lickona (2012, hlm. 62) menjelaskan bahwa pendidikan karakter mencakup tiga komponen utama, yaitu “*moral knowing, moral feeling, dan moral action*” yang harus dibangun secara berkesenjangan. Ketergantungan pada informasi instan di era digital tanpa proses berpikir kritis akan mematikan daya analisis murid dalam membedah nilai-nilai kehidupan tokoh. Oleh karena itu, diperlukan sebuah solusi pedagogis yang mampu menjembatani pemahaman fakta riwayat hidup dengan proses konstruksi pemikiran yang mendalam.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, diperlukan penerapan model pembelajaran yang selaras dengan teori konstruktivisme seperti model *Predict-Observe-Explain* (POE). Model POE yang dikemukakan oleh White dan Gunstone pada tahun 1992 mendorong murid melakukan prediksi, pengamatan berbasis data, dan penjelasan argumentatif untuk membangun pengetahuan secara aktif. Inovasi ini akan semakin efektif jika diintegrasikan dengan media digital kolaboratif seperti padlet yang mendukung teori multimedia learning. Mayer (2009, hlm. 22) menegaskan bahwa “pembelajaran lebih efektif ketika informasi disajikan melalui kombinasi visual dan verbal,” yang dapat difasilitasi oleh fitur interaktif dalam platform padlet. Sinergi antara model POE dan media padlet diharapkan dapat memberikan stimulan yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hasil konstruksi teks biografi sekaligus penggalan nilai keteladanan tokoh pada teks biografi di kelas X.

Berdasarkan seluruh uraian di atas, peneliti memandang perlu melakukan penelitian kuantitatif untuk menguji secara empiris efektivitas model pembelajaran tersebut. Penelitian ini difokuskan untuk mengukur pengaruh variabel bebas, yakni model POE berbantuan media padlet, terhadap variabel terikat yang mencakup kemampuan mengonstruksi teks biografi dan penggalan nilai keteladanan tokoh. Melalui pendekatan kuantitatif, perbedaan skor antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dianalisis secara statistik untuk menjamin objektivitas hasil penelitian. Fokus utama penelitian ini adalah membuktikan secara ilmiah bahwa integrasi model konstruktivistik dan media digital mampu meningkatkan kualitas literasi kritis murid. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan metode pembelajaran Bahasa Indonesia yang inovatif di SMK.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, pembelajaran menulis teks biografi pada murid kelas X di SMK 4 PASUNDAN masih menghadapi berbagai kendala yang memengaruhi kualitas hasil belajar dan internalisasi nilai karakter. Keterampilan menulis yang seharusnya menjadi sarana refleksi kritis dan penggalan nilai keteladanan belum sepenuhnya tercapai. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan yang perlu diidentifikasi secara lebih spesifik agar dapat ditemukan solusi yang tepat melalui pengujian secara empiris.

Masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Rendahnya kemampuan literasi membaca murid berimplikasi pada kesulitan dalam melakukan analisis kritis dan berpikir tingkat tinggi saat membedah fakta kehidupan tokoh dalam teks biografi.
2. Murid mengalami hambatan dalam mengonstruksi teks biografi secara mandiri dan cenderung mereproduksi informasi secara langsung (*copy-paste*) sehingga tulisan yang dihasilkan kurang memiliki kedalaman refleksi nilai.
3. Proses pembelajaran belum mengoptimalkan penggalan nilai keteladanan tokoh sebagai bagian dari pendidikan karakter, sehingga materi biografi hanya dianggap sebagai tumpukan informasi sejarah yang kering.
4. Penerapan model pembelajaran yang digunakan guru belum sepenuhnya berbasis konstruktivistik, sehingga murid kurang terlibat aktif dalam tahap prediksi, observasi, maupun eksplanasi terhadap teks yang dipelajari.
5. Kurangnya pemanfaatan media digital kolaboratif yang interaktif menyebabkan proses konstruksi pengetahuan murid menjadi terbatas dan kurang relevan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, diperlukan upaya perbaikan pembelajaran yang mampu merangsang daya kritis sekaligus memfasilitasi kolaborasi digital agar murid dapat mengonstruksi teks biografi secara bermakna. Oleh karena itu, penerapan model *Predict-Observe-Explain* (POE) berbantuan

media padlet dipandang sebagai alternatif solusi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mengonstruksi teks biografi dan menggali nilai keteladanan tokoh pada murid kelas x.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, agar penelitian lebih terarah dan mendalam, maka diperlukan batasan masalah untuk memperjelas ruang lingkup penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Model pembelajaran pada kelas eksperimen adalah model *Predict-Observe-Explain* (POE) yang menekankan pada aktivitas kognitif murid melalui tahap pemberian dugaan awal (*predict*), pengamatan data biografi secara mendalam (*observe*), serta pemberian penjelasan argumentatif (*explain*) terhadap nilai-nilai yang ditemukan.
2. Media pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen adalah media digital kolaboratif padlet. Media ini difungsikan sebagai dinding digital interaktif bagi murid untuk memvisualisasikan linimasa kehidupan tokoh, mengunggah konten multimedia, serta membangun diskusi kolaboratif mengenai nilai keteladanan secara *real-time*.
3. Pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional yang berpusat pada penjelasan guru, tanya jawab secara klasikal, dan penugasan mandiri tanpa penerapan model POE maupun penggunaan media padlet.
4. Kemampuan mengonstruksi teks biografi yang diukur dalam penelitian ini difokuskan pada ketepatan struktur teks, kepaduan gagasan, serta kelengkapan unsur kebahasaan. Selain itu, pengukuran dilakukan terhadap penggalian nilai keteladanan tokoh melalui instrumen yang menilai aspek refleksi kritis murid terhadap kualitas moral tokoh yang terkandung dalam teks biografi.
5. Subjek penelitian adalah murid kelas X Fase E di SMK Pasundan 4 Bandung yang terbagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, guna membandingkan efektivitas perlakuan (*treatment*) yang diberikan.

6. Materi pembelajaran difokuskan pada menulis (mengonstruksi) teks biografi sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia Fase E dalam Kurikulum Merdeka yang mengusung nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

Berdasarkan batasan masalah tersebut, penelitian ini difokuskan pada perbandingan efektivitas penerapan model *Predict-Observe-Explain* (POE) berbantuan media padlet dengan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan mengonstruksi teks biografi dan penggalian nilai keteladanan tokoh pada murid kelas X Fase E di SMK Pasundan 4 Bandung. Dengan adanya pembatasan ini, penelitian diharapkan berlangsung secara sistematis, logis, dan menghasilkan temuan empiris yang relevan dengan tujuan penelitian.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan dalam penelitian ini perlu dirumuskan secara sistematis agar penelitian memiliki arah yang jelas dan terukur. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan peneliti dalam menerapkan model POE berbantuan media padlet dalam pembelajaran teks biografi?
2. Bagaimanakah kemampuan murid dalam mengonstruksi teks biografi dan menggali nilai keteladanan tokoh sebelum dan sesudah melalui tahapan *Predict-Observe-Explain* berbantuan media padlet pada kelas eksperimen?
3. Efektifkah model *Predict-Observe-Explain* (POE) berbantuan media padlet dalam meningkatkan kemampuan mengonstruksi teks biografi dan penggalian nilai keteladanan tokoh pada murid kelas X?
4. Apakah ada perbedaan yang signifikan dalam penerapan model POE berbantuan media padlet terhadap kemampuan mengonstruksi teks biografi dan penggalian nilai keteladanan tokoh dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menggunakan metode *Ekpository*?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif dan komprehensif mengenai efektivitas inovasi pembelajaran yang diterapkan. Fokus utama penelitian bukan hanya

terbatas pada hasil akhir tulisan murid, melainkan juga pada kualitas proses kognitif dalam menggali nilai-nilai kehidupan tokoh melalui integrasi teknologi digital. Melalui pemecahan masalah-masalah tersebut, akan diperoleh bukti empiris mengenai sejauh mana model *Predict-Observe-Explain* (POE) berbantuan media padlet dapat menjadi solusi atas rendahnya kemampuan literasi kritis dan keterampilan menulis murid. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan praktik pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih inovatif, sistematis, dan bermakna di tingkat sekolah menengah atas.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan dan menguji efektivitas penerapan model *Predict-Observe-Explain* (POE) berbantuan media padlet dalam pembelajaran mengonstruksi teks biografi pada murid. Secara lebih spesifik, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. untuk menguji dan mendeskripsikan kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran mengonstruksi teks biografi dengan menggunakan model *Predict-Observe-Explain* (POE) berbantuan media padlet pada murid kelas X Fase E.
2. untuk menguji dan mendeskripsikan kemampuan murid dalam mengonstruksi teks biografi dan menggali nilai keteladanan tokoh melalui tahapan *Predict-Observe-Explain* (POE) pada media padlet, baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen.
3. Untuk menguji keefektifan penerapan model *Predict-Observe-Explain* (POE) berbantuan media padlet dalam meningkatkan kemampuan mengonstruksi teks biografi dan penggalian nilai keteladanan tokoh pada murid kelas X.
4. untuk menguji perbedaan yang signifikan dari penerapan model *Predict-Observe-Explain* (POE) berbantuan media padlet terhadap kemampuan mengonstruksi teks biografi dan penggalian nilai keteladanan tokoh antara

kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi pada murid kelas x.

Melalui tujuan-tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai kontribusi model pembelajaran konstruktivistik berbasis digital dalam meningkatkan literasi kritis dan internalisasi nilai karakter murid. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih sistematis, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan murid di sekolah menengah atas guna mendukung capaian Kurikulum Merdeka.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini tentunya diharapkan memiliki manfaat bagi beberapa pihak, sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan bahasa Indonesia, khususnya dalam penggunaan model POE dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks biografi.
- b. Memperkaya literatur mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Cloud-based Collaborative Tool* (padlet) dalam kurikulum merdeka.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Murid: Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam menulis, serta membantu internalisasi karakter positif dari tokoh yang dipelajari.
- b. Bagi Guru: Memberikan alternatif inovasi model pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan agar kelas tidak monoton.
- c. Bagi Sekolah: Sebagai referensi dalam peningkatan mutu pembelajaran berbasis teknologi informasi.
- d. Bagi Peneliti Lain: Menjadi acuan atau dasar untuk melakukan penelitian lanjutan terkait model POE pada genre teks yang berbeda.

Berdasarkan manfaat-manfaat tersebut, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi pendidik dan calon pendidik dalam menangani berbagai tantangan yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

## **G. Definisi Operasional**

### **1. Model Pembelajaran *Predict-Observe-Explain* (POE) Berbantuan Media Padlet**

Model pembelajaran POE berbantuan media padlet adalah suatu model pembelajaran yang menempatkan murid sebagai subjek aktif melalui tiga tahapan utama, yaitu memprediksi, mengamati, dan menjelaskan, dengan dukungan media digital padlet sebagai sarana kolaborasi dan dokumentasi proses berpikir murid.

Dalam penelitian ini, model POE dioperasionalkan melalui langkah-langkah pembelajaran berikut:

- a. *Predict*, yaitu murid membuat dugaan awal mengenai karakter dan nilai keteladanan tokoh berdasarkan stimulus yang diberikan guru;
- b. *Observe*, yaitu murid mengamati dan mengumpulkan fakta-fakta kehidupan tokoh dari berbagai sumber;
- c. *Explain*, yaitu murid menjelaskan hasil perbandingan antara prediksi dan observasi, kemudian menuangkannya ke dalam bentuk teks biografi.

Media padlet digunakan untuk menuliskan hasil kerja murid pada setiap tahap POE secara daring dan kolaboratif.

### **2. Kemampuan Mengkonstruksi Teks Biografi**

Kemampuan mengkonstruksi teks biografi adalah kemampuan murid dalam menyusun teks biografi secara runtut, logis, dan bermakna berdasarkan fakta kehidupan tokoh serta hasil analisis nilai keteladanan. Dalam penelitian ini, kemampuan mengkonstruksi teks biografi dioperasionalkan melalui skor tes menulis teks biografi yang mencakup indikator:

- a. ketepatan struktur teks biografi (orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi),
- b. ketepatan penggunaan unsur kebahasaan,
- c. koherensi dan kelengkapan isi,
- d. kedalaman penggalian nilai keteladanan tokoh.

### **3. Nilai Keteladanan Tokoh**

Nilai keteladanan tokoh adalah nilai-nilai positif yang dapat diteladani oleh murid dari tokoh dalam teks biografi, seperti kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, integritas, dan kontribusi sosial. Dalam penelitian ini, nilai keteladanan

dioperasionalkan melalui kemampuan murid mengidentifikasi dan menjelaskan nilai-nilai tersebut secara tersurat maupun tersirat dalam teks biografi yang ditulis.

#### **4. Murid Kelas X**

Murid kelas X adalah murid tingkat awal Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan yang menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini, murid kelas X dioperasionalkan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang menerima perlakuan pembelajaran berbeda.

#### **H. Sistematika Penulisan Skripsi**

Penyusunan skripsi ini dilakukan secara sistematis dan terstruktur agar penelitian yang dilaksanakan dapat dipahami secara runtut dan ilmiah. Sistematika penulisan berfungsi sebagai pedoman dalam mengorganisasi gagasan, menyajikan data, serta menguraikan hasil penelitian sehingga pembaca dapat mengikuti alur pemikiran penulis secara jelas. Melalui sistematika yang tepat, setiap bagian skripsi saling berkaitan dan mendukung pencapaian tujuan penelitian, mulai dari pendahuluan sebagai landasan masalah, kajian teori sebagai dasar konseptual, metodologi sebagai prosedur penelitian, hingga hasil dan pembahasan sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah. Oleh karena itu, skripsi ini disusun ke dalam lima bab utama agar penyajian penelitian berlangsung logis, utuh, dan mudah dipahami.

Bab I Pendahuluan berisi uraian mengenai latar belakang masalah yang melandasi pentingnya penelitian tentang pembelajaran mengonstruksi teks biografi pada murid kelas X Fase E. Bab ini memaparkan kesenjangan antara tuntutan Kurikulum Merdeka dengan kondisi nyata kemampuan literasi kritis di lapangan. Selain itu, bab ini memuat identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, serta sistematika penulisan skripsi. Bagian pendahuluan berfungsi memberikan arah yang jelas terhadap pelaksanaan penelitian serta menunjukkan urgensi penggunaan inovasi model POE berbantuan media padlet.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran menyajikan landasan konseptual yang mendukung penelitian, meliputi hakikat pembelajaran menulis, karakteristik teks biografi, model pembelajaran *Predict-Observe-Explain* (POE), serta

pemanfaatan media padlet. Bab ini juga mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal (kesundaan) dan nilai keislaman sebagai bagian dari penguatan karakter dalam teks biografi. Selain itu, bab ini memuat hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk menunjukkan posisi penelitian serta disusun menjadi kerangka berpikir yang menggambarkan hubungan antarvariabel, yang kemudian diakhiri dengan perumusan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian menguraikan prosedur penelitian yang digunakan untuk memperoleh data secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai paradigma kuantitatif. Bab ini mencakup pendekatan penelitian, metode eksperimen dengan desain quasi experiment, variabel penelitian, serta populasi dan sampel yang ditetapkan. Selain itu, dipaparkan pula mengenai instrumen penelitian, teknik pengumpulan data melalui tes dan nontes, serta teknik analisis data statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis guna menjawab rumusan masalah mengenai pengaruh model POE terhadap kemampuan murid.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan menyajikan temuan penelitian yang diperoleh dari proses pengolahan data secara objektif di lapangan. Hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, dan deskripsi statistik untuk menunjukkan perbandingan kemampuan mengonstruksi teks biografi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada bagian pembahasan, penulis menganalisis temuan tersebut dengan mengaitkannya pada landasan teori, nilai keteladanan tokoh, dan penelitian terdahulu, serta menjelaskan implikasi penerapan model POE berbantuan padlet terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

Bab V Simpulan dan Saran berisi simpulan yang disusun berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah secara ringkas dan jelas mengenai efektivitas model pembelajaran yang diuji. Selain itu, bab ini memuat saran-saran strategis yang ditujukan kepada pendidik, lembaga sekolah, dan peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis serta pengembangan inovasi pendidikan berbasis teknologi. Bagian ini menjadi penutup yang menegaskan sejauh mana tujuan penelitian telah tercapai dan kontribusi yang diberikan bagi kemajuan praktik pendidikan di sekolah.

Dengan sistematika penulisan tersebut, skripsi ini diharapkan tersusun secara runtut, ilmiah, dan mudah dipahami sehingga mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai penerapan model *Predict-Observe-Explain* (POE) berbantuan media padlet dalam meningkatkan kemampuan mengonstruksi teks biografi murid. Sistematika yang jelas memastikan setiap bagian penelitian saling berkaitan dan mendukung tercapainya tujuan penelitian, sekaligus memperkuat kontribusi penelitian terhadap pengembangan praktik pembelajaran Bahasa Indonesia yang inovatif. Sistematika ini diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam menelaah keterkaitan antara landasan teoretis, prosedur metodologis, hingga hasil empiris yang ditemukan di lapangan.